BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan studi kasus pemberian terapi relaksasi nafas dalam untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020 dapat disimpulkan :

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian subjek penelitian satu dapat disimpulkan yaitu data subjektif pasienberbicara dengan suara keras, pasien bicara ketus, sedangkan data objektif : tangan mengepal, postur tubuh kaku, tampak agresif, memandang dengan pandangan tajam atau mata melotot.

Hasil pengkajian keperawatan subjek penelitian dua yaitu data subjektif: berbicara dengan suara keras, bicara ketus mengumpat dengan kata – kata kasar, sedangkan data objektif : mata melotot atau pandangan tajam, tangan mengepal, wajah memerah dan postur tubuh kaku

2. Diagnosa

Diagnosakeperawatan pada subjek satu dan subjek dua sesuai masalah keperawatan yang muncul yaitu risiko perilaku kekerasan penyebabnya yaitu gangguan persepsi sensori .

3. Intervensi

Intervensi yang direncanakan pada subjek satu dan subjek dua sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul yaitu pemberian terapi relaksasi nafas dalam yang diberikan 3 kali selama 45 menit

4. Implementasi

Pelaksanaan tindakan keperawatan yang diberikan pada subjek penelitian yaitu terapi relaksasi nafas dalam yang diberikan sebanyak 3 kali selama 45 menit di mulai dari tanggal 7, 9, dan 11 November 2019.

5. Evaluasi

Masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan pada subjek penelitian dapat teratasi dan tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Ini dibuktikan dengan setelah diberikan terapi relaksasi nafas dalam di dapatkan kedua subjek penelitian mampu mengontrol emosinya dengan cara relaksasi nafas dalam dan subjek tampak sudah dapat mengontrol atau mencegah perilaku kekerasan dengan cara relaksasi nafas dalam.

B. Saran

Adapun saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi tempat penelitian

Diharapkan untuk membuat pendokumentasian asuhan keperawatan yang lebih lengkap mulai dari pengkajian hingga tahap evaluasi sehingga pendokumentasian asuhan keperawatan menjadi lebih komprehensif.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar untuk penelitiian selanjutnya, dan penelitian dapat dikembangkan berdasarkan teori serta didukung oleh jurnal penelitian.